

PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK, PERUBAHAN TARIF PAJAK, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK UMKM DENGAN KONDISI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Pondok Aren Periode 2024)

Rika Amelia ¹, Mita Sicillia ²

^{1, 2}, Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

E-mail: 91rikaamelia@gmail.com ¹

Abstract

This study aims to analyze the influence of tax payment effectiveness, tax rate changes, and taxpayer awareness on the tax compliance of MSME taxpayers with financial conditions as a moderating variable in South Tangerang City. Data was collected through questionnaires distributed to 100 respondents who are MSME entrepreneurs registered at KPP Pratama Pondok Aren. The analysis results show that only taxpayer awareness has a significant effect on tax compliance, while tax payment effectiveness and tax rate changes do not have a significant effect. On the other hand, financial conditions act as a moderator, where its interaction with taxpayer awareness shows a significant effect on tax compliance. This research provides important insights for the government and related agencies in designing tax policies that can enhance taxpayer compliance levels, especially by increasing awareness of tax obligations.

Keywords: Tax Compliance, MSME Tax Payment Effectiveness, Tax Rate Changes, Taxpayer Awareness, Financial Conditions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pembayaran pajak, perubahan tarif pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak wajib pajak UMKM dengan kondisi keuangan sebagai variabel moderasi di Kota Tangerang Selatan. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang merupakan pengusaha UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Pondok Aren. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya kesadaran wajib pajak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, sedangkan efektivitas pembayaran pajak dan perubahan tarif pajak tidak berpengaruh signifikan. Di sisi lain, kondisi keuangan berperan sebagai moderator, di mana interaksinya dengan kesadaran wajib pajak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pemerintah dan instansi terkait dalam merancang kebijakan perpajakan yang dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak, terutama dengan meningkatkan kesadaran tentang kewajiban perpajakan.

Article history

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: Kepatuhan Pajak, UMKM, Efektivitas Pembayaran Pajak, Perubahan Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kondisi Keuangan	
--	--

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber keuangan negara yang digunakan untuk membangun bangsa dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Pasal 23A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengatur bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang. Sehingga dalam pembangunan ekonomi Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting. UMKM berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, selain itu UMKM juga berperan sebagai wadah kreatifitas serta pelaku utama dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat Indonesia (A. Hidayat et al., 2022).

Penerapan sistem self-assessment dalam pajak di Indonesia mewajibkan wajib pajak untuk menghitung, melaporkan, dan membayar pajak secara mandiri. Namun, banyak yang melihat pajak sebagai beban ekonomi. Sistem perpajakan harus didasarkan pada keadilan dan memberikan kepastian serta transparansi kepada wajib pajak agar tidak terjadi penyalahgunaan oleh pemungut pajak. Persepsi ketidakadilan dalam sistem perpajakan dapat menurunkan kepatuhan wajib pajak dan meningkatkan penghindaran pajak (Arfan & Kusuma. W, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh efektivitas pembayaran pajak, perubahan tarif pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Tangerang Selatan, terutama dengan kondisi keuangan sebagai variabel moderasi. Fokus utama penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan: apakah ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan bagaimana kondisi keuangan memoderasi pengaruh faktor-faktor tersebut.

Tujuan penelitian ini mencakup analisis empiris mengenai pengaruh efektivitas pembayaran pajak, perubahan tarif pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Tangerang Selatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kondisi keuangan memoderasi pengaruh efektivitas dan perubahan tarif pada kepatuhan wajib pajak. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan wawasan untuk peneliti sendiri, informasi bagi UMKM di Tangerang Selatan tentang perpajakan, dan referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi masyarakat untuk memahami lebih dalam mengenai sistem perpajakan.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai konsep dan teori yang relevan. Salah satunya adalah Teori Tindakan Beralasan (TRA) yang menjelaskan bahwa niat individu untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap dan norma sosial (Sartika, 2020). Selain itu, sistem perpajakan self-assessment memberikan kepercayaan pada wajib pajak untuk mengelola pajaknya sendiri. Pajak dipandang sebagai iuran wajib yang digunakan untuk kepentingan umum, baik dalam bentuk pajak langsung maupun tidak langsung.

Kepatuhan pajak dijelaskan dari dua perspektif: instrumental dan normatif. Yang pertama berfokus pada kepentingan pribadi, sedangkan yang kedua menekankan moralitas dan norma

internal individu. Jika wajib pajak patuh, maka penerimaan negara dari sektor pajak akan meningkat, berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan mengkaji pengaruh variabel-variabel seperti perubahan tarif pajak dan modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, penelitian ini ingin mengungkap pentingnya keadilan dan perlakuan yang adil dalam perpajakan. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif mengenai hubungan antara beberapa variabel, yaitu Efektivitas Pembayaran Pajak, Perubahan Tarif Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Penelitian ini juga mempertimbangkan Kondisi Keuangan sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik. Menurut Soetjipto & Nugroho Ken Putro (2021), penelitian kuantitatif memungkinkan pengukuran data dalam skala angka, sehingga memudahkan dalam analisis dan interpretasi hasil. Karakteristik penelitian ini adalah korelasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh elemen yang relevan untuk kesimpulan, yaitu UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP di KPP Pratama Pondok Aren. Penelitian ini berfokus pada kelompok ini untuk memahami karakteristik dan kondisi mereka dalam konteks yang lebih luas. Dengan jumlah populasi yang mencapai 45.777, penelitian ini berusaha untuk menggali informasi yang mendalam mengenai UMKM yang terdaftar.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang berarti pemilihan sampel dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang mencerminkan populasi. Responden yang terlibat adalah wajib pajak yang memiliki NPWP, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk menilai berbagai pernyataan. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data terkait jumlah pelaku UMKM yang terdaftar.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisir dan menyusun data secara sistematis untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Metode analisis yang digunakan mencakup statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, yang semuanya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 27. Proses ini bertujuan untuk menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami dan memberikan wawasan yang berarti bagi penelitian. Selanjutnya ada analisis regresi linier berganda dan uji regresi moderasi dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval. Rumus analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 XZ + \epsilon$$
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 XZ + \beta_5 X_1 XZ + \beta_6 X_2 XZ + \beta_7 X_3 XZ + \epsilon$$

Deskripsi:

Y = Kepatuhan pajak UMKM (variabel dependen)

Z = Kondisi keuangan (variabel moderasi)

(X1 * Z) = Interaksi antara efektivitas pembayaran pajak dan kondisi keuangan

(X2 * Z) = Interaksi antara perubahan tarif pajak dan kondisi keuangan

(X3 * Z) = Interaksi antara kesadaran wajib pajak dan kondisi keuangan

B_0 = Konstanta (intercept)

$B_1, B_2, B_3, B_4, B_5, B_6, B_7$ = Koefisien regresi

ϵ = Galat atau kesalahan model

Dalam analisis regresi berganda terdapat uji stimulan (ujii F) dengan anggapan (Tsania Qotrunnada & Diamonalisa Sofianty, 2023), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Jika Fhitung > dari Ftabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dapat dikatakan signifikan. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Terakhir adalah uji koefisien determinasi (R-Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian digunakan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 100 kuesioner. Setelah semua data terkumpul dilakukan pengujian menggunakan software SPSS 27. Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas terhadap masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Efektivitas Pembayaran Pajak

No Item	Corrected Item Total Coreelation	r-tabel	Keterangan
X1.1	0.605	0.197	Valid
X1.2	0.819	0.197	Valid
X1.3	0.676	0.197	Valid
X1.4	0.816	0.197	Valid
X1.5	0.819	0.197	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Perubahan Tarif Pajak

No Item	Corrected Item Total Coreelation	r-tabel	Keterangan
X2.1	0.793	0.197	Valid
X2.2	0.759	0.197	Valid
X2.3	0.783	0.197	Valid
X2.4	0.774	0.197	Valid
X2.5	0.736	0.197	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak

No Item	Corrected Item Total Coreelation	r-tabel	Keterangan
X3.1	0.665	0.197	Valid
X3.2	0.760	0.197	Valid
X3.3	0.743	0.197	Valid
X3.4	0.806	0.197	Valid
X3.5	0.709	0.197	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

No Item	Corrected Item Total Coreelation	r-tabel	Keterangan
Y.1	0.786	0.197	Valid
Y.2	0.798	0.197	Valid
Y.3	0.783	0.197	Valid
Y.4	0.842	0.197	Valid
Y.5	0.769	0.197	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kondisi Keuangan

No Item	Corrected Item Total Coreelation	r-tabel	Keterangan
Z.1	0.744	0.197	Valid
Z.2	0.689	0.197	Valid
Z.3	0.788	0.197	Valid
Z.4	0.794	0.197	Valid
Z.5	0.718	0.197	Valid

Hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa semua item tersebut valid dalam mengukur variabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

No Item	Corrected Item Total Coreelation	r-tabel	Keterangan
X.1	0.744	0.197	Valid
X.2	0.689	0.197	Valid
X.3	0.788	0.197	Valid
Y	0.794	0.197	Valid
Z	0.718	0.197	Valid

Dalam hasil uji secara keseluruhan, semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang berada di atas 0.7, yang dianggap sebagai batas minimum untuk reliabilitas yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel adalah reliabel dan dapat diandalkan

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardi zed Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0482537
	Std. Deviation		2.13084201
Most Extreme Differences	Absolute		.084
	Positive		.041
	Negative		-.084
Test Statistic			.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.077, yang lebih besar dari tingkat signifikansi umum 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	6.045	2.211		2.734	.007	
	EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK	.059	.091	.061	.649	.518	.708 1.412
	PERUBAHAN TARIF PAJAK	.059	.073	.074	.813	.418	.773 1.294
	KESADARAN WAJIB PAJAK	.418	.099	.402	4.214	.000	.697 1.435
	KONDISI KEUANGAN	.238	.083	.264	2.877	.005	.754 1.326

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Hasil uji multikolinearitas yang disajikan menunjukkan nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk setiap variabel independen dalam model regresi. Nilai Tolerance untuk semua variabel berada di atas 0,1, dan nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model ini.

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	6.045	2.211		2.734	.007
EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK	.059	.091	.061	.649	.518
PERUBAHAN TARIF PAJAK	.059	.073	.074	.813	.418
KESADARAN WAJIB PAJAK	.418	.099	.402	4.214	.000

KONDISI KEUANGAN	.238	.083	.264	2.877	.005
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Dari hasil analisis, hanya kesadaran wajib pajak dan kondisi keuangan yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan efektivitas pembayaran pajak dan perubahan tarif pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278.400	4	69.600	15.655	.000 ^b
	Residual	422.350	95	4.446		
	Total	700.750	99			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KEPATUHAN WAJIB PAJAK

b. Predictors: (Constant), KONDISI KEUANGAN
, EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK , PERUBAHAN TARIF PAJAK , KESADARAN WAJIB PAJAK

Dari tabel output, kita melihat bahwa nilai F yang dihasilkan adalah 15.655 dengan signifikansi (Sig.) 0.000. Nilai ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0.05, sehingga kita dapat menolak hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok-kelompok yang diuji. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari ketiga variabel independen terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.045	2.211		2.734	.007
Efektivitas Pembayaran Pajak	.059	.091	.061	.649	.518
Perubahan Tarif Pajak	.059	.073	.074	.813	.418
Kesadaran Wajib Pajak	.418	.099	.402	4.214	.000
Kondisi Keuangan	.238	.083	.264	2.877	.005

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Kondisi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sementara itu, variabel Efektivitas Pembayaran Pajak dan Perubahan Tarif Pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 12. Uji Moderated Reggression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.218	10.847		-.205	.838
Efektivitas Pembayaran Pajak	-.299	.683	-.311	-.437	.663
Perubahan Tarif Pajak	.702	.538	.876	1.304	.196
Kesadaran Wajib Pajak	.564	.598	.543	.944	.348
Kondisi Keuangan	.674	.584	.748	1.155	.251
X1Z	.018	.035	.638	.508	.613
X2Z	-.032	.027	-1.262	-	.235
				1.194	
X3Z	-.008	.032	-.288	-.255	.800

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa kondisi keuangan wajib pajak bukan merupakan variabel moderating yang mampu memperkuat atau memperlemah dan memoderasi hubungan efektivitas pembayaran pajak, perubahan tarif pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, persepsi yang baik karena Kondisi keuangan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN

Secara parsial efektivitas pembayaran pajak, perubahan tarif pajak, dan kesadaran wajib pajak, yang dirasakan wajib pajak, persepsi yang kurang baik atas efektifitas pembayaran pajak, perubahan tarif pajak tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan untuk kesadaran wajib pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa kondisi keuangan wajib pajak bukan merupakan variabel moderating yang mampu memperkuat atau memperlemah dan memoderasi hubungan efektivitas pembayaran pajak, perubahan tarif pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, persepsi yang baik karena Kondisi keuangan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

REFERENSI

- Arfan, T., & Kusuma. W, K. D. (2020). Aplikasi Kalkulator Perhitungan Pajak Penghasilan Final Pada UMKM Berbasis Android. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 136-145.
- Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 11-35.
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 51-70.

- Soetjipto, K. S., & Nugroho Ken Putro, A. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Property dan Realestate. Jurnal Tren Bisnis Global, 1(2), 99.
- Tsania Qotrunnada, & Diamonalisa Sofianty. (2023). Pengaruh Penerapan E-Billing dan Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Riset Akuntansi, 39-48.